

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan gambaran dan analisis mengenai layanan guru profesional, status sosial ekonomi orangtua siswa berkaitan dengan motivasi belajar siswa serta implikasinya terhadap kompetensi vokasional siswa dalam bidang akuntansi SMKN di wilayah Priangan Timur Jawa Barat. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Layanan guru profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa pengaruh layanan guru profesional dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Misalnya, emansipasi kemandirian siswa, kondisi fisiologis siswa, kematangan psikologis siswa, aspirasi siswa dan, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Pengaruh layanan guru profesional yang positif dan signifikan, sangat dibutuhkan peserta didik untuk menjaga dan menumbuhkan pembentukan motivasi belajar secara berkelanjutan.
2. Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa pengaruh status sosial ekonomi orangtua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Misalnya, emansipasi kemandirian siswa, kondisi fisiologis siswa, kematangan

psikologis siswa, aspirasi siswa dan, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Selain itu, pengaruh tersebut relevan dengan tingkat status sosial ekonomi orangtua siswa SMKN di Priangan Timur yang mayoritas tergolong berkategori sedang ke bawah. Namun status sosial ekonomi orangtua tergolong sedang ke bawah, baik tingkat pendapatan, tingkat pendidikan maupun jenis pekerjaan, tidak melemahkan motivasi belajar, malah dapat meningkatkan semangat gairah belajar dan mendorong menggerakkan sikap serta tingkah laku siswa.

3. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi, Hal ini berarti bahwa pengaruh motivasi belajar, dapat meningkatkan kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi. Sebagian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Misalnya, proses penerimaan dalam pembelajaran, fasilitas belajar, kurangnya dorongan mental dari orangtua. Nampak bahwa motivasi belajar siswa memiliki kontribusi lebih tinggi dari pada layanan guru dalam pencapaian kompetensi vokasional. Oleh karena itu, layanan guru profesional tidak mengalami kesulitan dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata kompetensi vokasional siswa tergolong berkategori tinggi.
4. Pengaruh layanan guru profesional terhadap kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi, secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah, berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa layanan guru profesional dalam pencapaian kompetensi vokasional siswa, tidak tergantung pada motivasi

belajar. Meskipun pengaruh langsung lebih rendah diandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Namun keduanya secara bersama-sama berkontribusi meningkatkan kompetensi vokasional siswa. Di antara ketiga variabel tersebut, motivasi belajar merupakan variabel paling tinggi memberikan kontribusi terhadap kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi.

5. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kompetensi vokasional siswa dalam bidang akuntansi, secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar siswa, berpengaruh, positif dan signifikan. Pengaruh langsung lebih rendah dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Hal ini berarti bahwa status sosial ekonomi orangtua tidak terlalu bergantung pada motivasi belajar siswa, namun keduanya secara bersama-sama berkontribusi meningkatkan kompetensi vokasional akuntansi. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua lebih rendah dibandingkan dengan pengaruh layanan guru profesional terhadap kompetensi vokasional. Hal ini diduga bahwa status sosial ekonomi orangtua dalam berkontribusi untuk meningkatkan kompetensi vokasional, tidak melalui proses pembelajaran di sekolah seperti halnya layanan guru.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan kenyataan hasil penelitian layanan guru dalam pembelajaran menduduki posisi penting dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Layanan guru profesional langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi vokasional siswa. Oleh karena itu maka kinerja layanan guru profesional yaitu guru yang memiliki

kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, harus selalu meningkatkan kompetensi diri sejalan dengan bidangnya secara berkelanjutan dan bekesinambungan. Artinya guru yang profesional harus gemar membaca, mengikuti perkembangan ipteks, budaya melalui berbagai media informasi, mengikuti pendidikan dan latihan sesuai dengan bidangnya, mengikuti pertemuan ilmiah dan tampil dalam berbagai seminar, sepanjang hayat. Kinerja layanan guru profesional dalam kegiatan pembelajaran, mendesain strategi pembelajaran, metode, media pembelajaran yang selanjutnya harus dapat menciptakan suatu model pembelajaran yang cocok dengan apa yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Bukan sebaliknya setelah memiliki julukan profesional dan mendapat tunjangan profesi malah segala kegiatan seperti ditunjukkan di atas, menjadi pasif alias berdiam diri. Kinerja layanan seorang guru cenderung akan dapat membentuk, menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa selanjutnya akan berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi siswa, khususnya kompetensi vokasional bidang akuntansi di SMK.

Status sosial ekonomi orangtua siswa berkontribusi positif terhadap kompetensi vokasional siswa. Oleh karena itu maka sesuai dengan tingkat setatus sosialnya tetap mendorong, membina, menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Meskipun status sosial ekonomi orang tua, dalam kondisi rendah, baik pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan, tetapi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Meningkatnya motivasi belajar, maka siswa akan mendapat peluang bantuan biaya pendidikan dari pemerintah atau swasta. Sehingga pada gilirannya akan

berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi siswa, khususnya kompetensi vokasional akuntansi di SMK.

Secara kenyataan berdasarkan hasil penelitian di antara ketiga variabel, yaitu layanan guru profesional, status sosial ekonomi orangtua, dan motivasi belajar siswa, tampak bahwa motivasi belajar siswa yang paling tinggi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi vokasional.

Kinerja layanan guru profesional di sekolah dan status sosial ekonomi orangtua bersinergi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa serta berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi di SMK.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas dikemukakan beberapa rekomendasi, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pembelajaran bidang akuntansi pada program keahlian akuntansi khususnya, di SMK pada umumnya. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendorong menumbuhkan motivasi belajar siswa penting dilakukan oleh guru di sekolah. Motivasi belajar yang tinggi dimiliki oleh siswa akan mendorong pencapaian kompetensi vokasional yang optimal. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan berbagai kesempatan belajar, diarahkan dan didorong untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Dengan demikian, maka seorang guru profesional setiap melakukan pembelajaran, diharapkan berusaha mengkomunikasikan atau menyampaikan dengan suatu strategi, pendekatan dan metode yang

sesuai, dengan harapan pokok bahasan yang dipilihnya, sehingga dapat dikuasai dan menjadi milik siswa.

2. Agar guru dalam memberikan pelayanan belajar terhadap siswa tidak mengalami kesulitan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Maka layanan guru dengan kompetensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran misalnya, penggunaan strategi, metode, media, demonstrasi penguasaan materi pelajaran, diharapkan menampakkan pribadi seorang guru yang mantaf, hubungan sosial yang harmonis, harus dapat menarik minat dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian maka layanan guru profesional akan lebih mudah memberikan layanannya, bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun bagi siswa yang kurang/tidak memiliki motivasi belajar.
3. Status sosial orang tua siswa SMKN se-Priaangan Timur mayoritas tergolong sedang ke bawah, pihak orang tua hendaknya terus memberi arahan, semangat, dan gairah belajar terhadap siswa. Adanya peningkatan pengaruh dari status sosial orang tua, diharapkan menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. yang pada gilirannya akan berimplikasi positif terhadap kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi.
4. Berkaitan dengan kompetensi vokasional bidang akuntansi merupakan kemampuan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang akuntansi, memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memperoleh bekal keterampilan atau keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya kelak. Oleh karena itu maka layanan

guru profesional di sekolah dan status sosial ekonomi orang tua di rumah, senantiasa dapat membangkitkan dan mendorong motivasi belajar siswa dalam pencapaian kompetensi vokasional siswa dalam bidang akuntansi.

5. Penelitian ini dilakukan se-Priangan Timur Jawa Barat. Dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang, pengaruh layanan guru profesional dan status sosial ekonomi orang tua siswa yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel intervening dan implikasinya terhadap kompetensi vokasional akuntansi di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri. Dengan demikian diharapkan ada penelitian lebih lanjut terkait variabel lain yang sejenis pada daerah lain di Jawa Barat.